

Wahyu Yesus Kristus - Nomor Delapan

Kelahiran sebuah bangsa

Jeff Pippenger

2023-10-31

Pada awalnya, pekabaran Seruan Tengah Malam berakhir pada pembukaan penghakiman penyelidikan, dan pekabaran Seruan Tengah Malam berakhir pada pembukaan penghakiman eksekutif. Celaka yang ketiga dari Islam mendatangkan penghakiman atas Amerika Serikat karena pengesahan hukum hari Minggu, dan hal itu mewakili penghakiman yang terus-menerus dan semakin meningkat atas seluruh dunia karena penerimaan mereka terhadap hukum hari Minggu mereka sendiri di bawah tekanan kekuasaan sipil yang menganiaya, yang diwakili oleh sepuluh raja yang telah berzina dengan Izebel, pelacur dari Tirus.

"Ketika Amerika, tanah kebebasan beragama, bersatu dengan Kepausan dalam memaksa hati nurani dan memaksa orang-orang untuk menghormati Sabat palsu, rakyat di setiap negara di seluruh dunia akan dipimpin untuk mengikuti teladannya." Testimonies, jilid 6, 18.

Pertempuran undang-undang hari Minggu dalam pertentangan besar itu pun sepenuhnya berkecamuk. Kemudian Iblis menampakkan diri untuk menyamar sebagai Kristus.

Dengan dekret yang memaksakan lembaga Kepausan dengan melanggar hukum Allah, bangsa kita akan sepenuhnya memisahkan diri dari kebenaran. Ketika Protestantisme mengulurkan tangannya melintasi jurang untuk menggenggam tangan kekuasaan Roma, ketika ia menjangkau melampaui jurang maut untuk berjabat tangan dengan Spiritisme, ketika, di bawah pengaruh persatuan tiga serangkai ini, negara kita menyangkal setiap prinsip Konstitusinya sebagai pemerintahan Protestan dan republik, dan memberi ruang bagi penyebaran kepalsuan dan kesesatan kepausan, maka kita dapat mengetahui bahwa waktunya telah tiba bagi pekerjaan yang menakutkan dari Setan dan bahwa kesudahan sudah dekat. Testimonies, jilid 5, 451.

Kemurtadan nasional diikuti oleh kehancuran nasional.

Rakyat Amerika Serikat telah menjadi rakyat yang dikaruniai; tetapi ketika mereka membatasi kebebasan beragama, melepaskan Protestanisme, dan memberikan dukungan kepada kepausan, takaran kesalahan mereka akan penuh, dan 'kemurtadan nasional' akan tercatat dalam buku-buku surga. Akibat kemurtadan ini akan berupa kehancuran nasional. Review and Herald, 2 Mei 1893.

Kaum Adventis Laodikia yang bodoh bergandengan tangan dengan kekuasaan kepausan dan ditumbangkan, sementara kawanannya domba Kristus lainnya yang masih di Babel luput dari tangan kepausan.

Ia juga akan memasuki tanah yang permai, dan banyak negeri akan digulingkannya; tetapi yang berikut akan luput dari tangannya: Edom, Moab, dan yang terkemuka di antara bani Amon. Daniel 11:41.

Islam tiba-tiba menghantam Amerika Serikat, ketika sangkakala ketujuh mendatangkan celaka penghakiman atas pengesahan undang-undang hari Minggu.

Dan aku melihat dan mendengar seorang malaikat terbang di tengah-tengah langit, berseru dengan suara nyaring: Celaka, celaka, celaka bagi para penduduk bumi, oleh karena suara-suara sangkakala dari tiga malaikat yang lain, yang masih akan ditiup! Wahyu 8:13.

Panji yang mewakili kedua saksi dalam Wahyu pasal sebelas kemudian digambarkan oleh Yohanes dalam Wahyu pasal dua belas sebagai seorang perempuan yang berselubungkan matahari, dan secara kenabian dilukiskan dengan simbolisme tentang awal dan akhir.

Dan tampak sebuah tanda besar di langit: seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya, dan di atas kepalanya sebuah mahkota dari dua belas bintang. Dan ia sedang mengandung; ia berteriak kesakitan, mengalami penderitaan persalinan, dan kesakitan untuk melahirkan. Dan tampak pula tanda lain di langit: lihatlah, seekor naga merah besar, berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh, dan di atas kepala-kepalanya ada tujuh mahkota. Dan ekornya menyeret sepertiga dari bintang-bintang di langit dan melemparkannya ke bumi; dan naga itu berdiri di hadapan perempuan yang siap melahirkan untuk melahap anaknya segera setelah ia dilahirkan. Dan ia melahirkan seorang anak laki-laki, yang akan memerintah semua bangsa dengan tongkat besi; dan anaknya itu diangkat kepada Allah dan ke takhta-Nya. Wahyu 12:1-5.

Ia berdiri di atas bulan, dan berselubungkan matahari. Bulan adalah pantulan dari matahari, dan karena itu secara nubuatan melambangkan matahari. Kedua belas bintang di mahkotanya mewakili kedua belas suku Israel kuno pada awal Israel kuno, yang melambangkan kedua belas murid pada akhir Israel kuno. Kedua belas bintang yang adalah kedua belas murid pada akhir Israel kuno, juga adalah kedua belas rasul pada awal Israel modern. Karena itu, mereka melambangkan seratus empat puluh empat ribu pada akhir Israel modern, yang adalah para murid dan para rasul. Pada awal sejarah ketika para murid mewakili sekaligus akhir dari Israel kuno dan para rasul merupakan awal dari Israel modern, perempuan itu, yang adalah gereja, sedang mengandung Kristus. Dialah "anak laki-laki" yang akan diangkat kepada Allah setelah kematian dan kebangkitan-Nya.

Karena itu, perempuan itu juga melambangkan kelahiran seratus empat puluh empat ribu, yang juga naik ke surga setelah dibangkitkan dari lembah maut. Setelah mereka berada di surga, ia juga akan melahirkan seorang anak yang lain, yang mewakili kawanan lain yang keluar dari Babilon pada saat undang-undang hari Minggu.

Sebelum ia merasa sakit bersalin, ia sudah melahirkan; sebelum sakitnya datang, ia sudah melahirkan seorang anak laki-laki. Siapakah yang pernah mendengar hal seperti itu? Siapa yang pernah melihat hal-hal seperti itu? Mungkinkah suatu negeri lahir dalam satu hari? Atau suatu bangsa lahir sekaligus? Sebab segera setelah Sion merasa sakit bersalin, ia melahirkan anak-anaknya. Masakan Aku membawa sampai pada saat kelahiran, tetapi tidak menyebabkan kelahiran? firman Tuhan. Masakan Aku menyebabkan kelahiran, lalu menutup kandungan? firman Allahmu. Yesaya 66:7-9.

Pada masa pemerintahan binatang dari bumi, sebuah bangsa lahir seketika. Bangsa itu adalah seratus empat puluh empat ribu, sebab merekalah yang mencerminkan karakter Kristus dengan sempurna. Mereka adalah yang dilambangkan oleh “anak laki-laki” Yesus. Mereka adalah “anak laki-laki” Yesaya, yang lahir sebelum perempuan itu mulai bersalin. Tulang-tulang kering yang mati, yang atas kematian mereka dunia bersukacita ketika mereka dibunuh oleh binatang dari jurang maut, akan dihiburkan di Yerusalem, dan kemudian mereka akan bersukacita bersama perempuan yang melahirkan “anak laki-laki” itu. Mereka dilahirkan sebelum ia mengalami sakit bersalin, lalu ia mengalami sakit bersalin dan melahirkan “anak-anak”nya yang lain, ketika bangsa-bangsa lain menanggapi pesan malaikat ketiga bagaikan aliran sungai, saat pesan itu menyapu negeri seperti gelombang pasang. Mereka lahir dalam krisis besar, yang melambangkan sakit bersalinnya. Perempuan dalam Wahyu dua belas pada dasarnya memiliki anak kembar. Yang sulung adalah seratus empat puluh empat ribu yang diidentifikasi sebagai buah sulung, dan bangsa-bangsa lain sebagai penuaian besar pada panen musim panas.

Bersukacitalah bersama Yerusalem, dan bergembiralah dengannya, semua kamu yang mengasihinya; bersukacitalah bersamanya, semua kamu yang meratap karenanya; supaya kamu menyusu dan dipuaskan pada dada penghiburannya; supaya kamu mengisap dan bersenang hati atas kelimpahan kemuliaannya. Sebab beginilah firman Tuhan: Sesungguhnya, Aku akan mengalirkan damai sejahtera kepadanya seperti sungai, dan kemuliaan bangsa-bangsa seperti arus yang mengalir; pada waktu itu kamu akan menyusu, kamu akan digendong di atas pinggulnya, dan dipangku serta digoyang di atas lututnya. Seperti seseorang yang dihibur ibunya, demikianlah Aku akan menghibur kamu; dan kamu akan dihibur di Yerusalem. Ketika kamu melihat ini, hatimu akan bersukacita, dan tulang-tulangmu akan bertunas seperti rumput; dan tangan Tuhan akan dinyatakan kepada hamba-hamba-Nya, dan kemurkaan-Nya terhadap musuh-musuh-Nya. Yesaya 66:10-14.

Mereka yang "meratap" atas Yerusalem adalah mereka yang berkeluh kesah dan menangis karena segala perbuatan keji yang dilakukan di dalamnya dan yang telah dimeteraikan; mereka dimeteraikan sebelum diberlakukannya undang-undang Hari Minggu. Kita sekarang berada dalam "pekerjaan penutupan bagi gereja", yang merupakan saat-saat terakhir dari pemeteraian seratus empat puluh empat ribu.

Umat Allah yang sejati, yang memiliki semangat pekerjaan Tuhan dan keselamatan jiwa-jiwa di dalam hati, akan senantiasa memandang dosa dalam sifat dosanya yang sesungguhnya. Mereka akan selalu berpihak pada tindakan yang setia dan terus terang terhadap dosa-dosa yang mudah menjerat umat Allah. Terutama dalam pekerjaan penutupan bagi gereja, pada masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu orang yang akan berdiri tanpa cela di hadapan takhta Allah, mereka akan merasakan sedalam-dalamnya kesalahan-kesalahan umat yang mengaku sebagai umat Allah. Hal ini ditegaskan dengan kuat oleh gambaran nabi tentang pekerjaan terakhir, yang dilukiskan sebagai orang-orang yang masing-masing memegang senjata pembunuh di tangannya. Di antara mereka ada seorang yang berpakaian kain lenan, dengan tempat tinta penulis di sisinya. “Dan TUHAN berfirman kepadanya: Pergilah melalui tengah-tengah kota, melalui tengah-tengah Yerusalem, dan buatlah suatu tanda pada dahi orang-orang yang mengeluh dan meratap karena segala kekejian yang dilakukan di

tengah-tengahnya." Testimonies, jilid 3, 266.

Mereka yang "berkeluh kesah dan menangis" dimeteraikan sebelum malaikat-malaikat pembinasakan yang membawa senjata pembantai itu melewati gereja, yang dilambangkan sebagai Yerusalem.

"Perintahnya adalah: 'Berjalanlah melalui tengah-tengah kota, melalui tengah-tengah Yerusalem, dan buatlah tanda pada dahi orang-orang yang mengeluh dan menangis karena semua kekejian yang dilakukan di tengah-tengahnya.' Orang-orang yang mengeluh dan menangis ini telah menyampaikan perkataan kehidupan; mereka telah menegur, menasihati, dan memohon. Beberapa orang yang telah tidak menghormati Allah bertobat dan merendahkan hati mereka di hadapan-Nya. Namun kemuliaan Tuhan telah meninggalkan Israel; sekalipun banyak orang masih mempertahankan bentuk-bentuk keagamaan, kuasa dan kehadiran-Nya tidak lagi ada."

Pada masa ketika murka-Nya dinyatakan melalui hukuman-hukuman, para pengikut Kristus yang rendah hati dan setia ini akan dibedakan dari yang lain di dunia oleh kepedihan jiwa mereka, yang dinyatakan dalam ratap dan tangis, teguran dan peringatan. Sementara orang lain berusaha menutupi kejahatan yang ada dan mencari-cari alasan bagi kejahatan besar yang merajalela di mana-mana, mereka yang memiliki semangat bagi kehormatan Allah dan kasih kepada jiwa-jiwa tidak akan berdiam diri demi memperoleh perkenan siapa pun. Jiwa mereka yang benar tersiksa dari hari ke hari oleh perbuatan-perbuatan yang tidak kudus dan percakapan orang-orang fasik. Mereka tidak berdaya menghentikan arus deras kedurhakaan, dan karena itu mereka dipenuhi dukacita dan kegentaran. Mereka meratap di hadapan Allah ketika melihat agama dihina di rumah-rumah orang yang telah menerima terang besar. Mereka meratap dan merendahkan diri karena kesombongan, ketamakan, keegoisan, dan penipuan dalam hampir segala bentuk terdapat di dalam gereja. Roh Allah, yang mendorong kepada teguran, diinjak-injak, sementara hamba-hamba Setan berjaya. Allah tidak dihormati, kebenaran dibuat tidak berpengaruh.

Golongan yang tidak merasa berduka atas kemerosotan rohani mereka sendiri, dan tidak meratapi dosa-dosa orang lain, akan ditinggalkan tanpa meterai Allah. Tuhan menugaskan para utusan-Nya, orang-orang yang memegang senjata pembunuh di tangan mereka: 'Pergilah mengikuti dia melintasi kota, dan pukullah; janganlah mata kalian menaruh belas kasihan, jangan pula kalian berbelas kasihan; bunuhlah tanpa ampun orang tua dan orang muda, baik anak dara, anak-anak kecil, maupun perempuan; tetapi janganlah mendekati siapa pun yang padanya ada tanda itu; dan mulailah dari tempat kudus-Ku. Lalu mereka mulai dengan para tua-tua yang berada di depan rumah itu.

"Di sini kita melihat bahwa gereja—tempat kudus Tuhan—adalah yang pertama merasakan hantaman murka Allah. Para tua-tua, mereka yang telah menerima terang besar dari Allah dan yang telah berdiri sebagai penjaga kepentingan rohani umat, telah mengkhianati amanah mereka. Mereka mengambil pendirian bahwa kita tidak perlu menantikan mujizat dan manifestasi yang nyata dari kuasa Allah seperti pada zaman dahulu. Zaman telah berubah. Kata-kata ini menguatkan ketidakpercayaan mereka, dan mereka berkata: Tuhan tidak akan berbuat baik, tidak pula akan berbuat jahat. Ia terlalu penuh belas kasihan untuk menjatuhkan penghakiman atas umat-Nya. Maka 'Damai dan aman' menjadi seruan dari orang-orang yang

tidak akan pernah lagi mengangkat suara mereka seperti sangkakala untuk menunjukkan kepada umat Allah pelanggaran-pelanggaran mereka dan kepada rumah Yakub dosa-dosa mereka. Anjing-anjing bisu yang tidak mau menggonggong ini adalah orang-orang yang mengalami pembalasan yang adil dari Allah yang tersinggung. Laki-laki, gadis-gadis, dan anak-anak kecil semuanya binasa bersama-sama." Testimonies, jilid 5, 210, 211.

Yesaya empat puluh dimulai dengan menggunakan simbolisme penggandaan, yang merupakan penanda kenabian dari pesan Seruan Tengah Malam, yakni pesan kedua yang bersatu dengan pesan tentang kejatuhan Babel. Kejatuhan Babel digandakan ketika dinyatakan secara kenabian. Ungkapannya adalah "Babel telah jatuh, telah jatuh."

Dan menyusul seorang malaikat lain, yang berkata: "Babel telah jatuh, telah jatuh, kota besar itu, karena ia telah membuat semua bangsa minum anggur kemurkaan percabulannya." Wahyu 14:8.

Ada dua kejatuhan Babel secara harfiah yang dicatat dalam Alkitab, dan ada dua kejatuhan Babel secara rohani yang dicatat dalam Alkitab. Bersama-sama, semuanya itu mewakili empat saksi sejarah yang mengidentifikasi ciri-ciri kenabian dari kejatuhan Babel.

Ia berseru dengan suara yang kuat, katanya, Babel yang besar telah jatuh, telah jatuh, dan telah menjadi tempat kediaman setan-setan, dan penjara bagi segala roh yang najis, dan sangkar bagi segala burung yang najis dan yang dibenci. Wahyu 18:2.

Babilon harfiah jatuh sebagai Babel pada zaman Nimrod, dan Babilon harfiah juga jatuh pada zaman Belsyazar. Babilon rohani jatuh pada tahun 1798, dan kejatuhan terakhirnya berulang kali digambarkan dalam Kitab Suci. Karena itu, pesan tentang kejatuhan Babilon memuat simbolisme kenabian mengenai penggandaan. Dalam kejatuhan Babilon ada penggandaan, tetapi juga ada dua alasan kenabian utama lainnya untuk fenomena penggandaan.

Alasan kedua adalah bahwa, sebagai sebuah pesan, hal itu mewakili sebuah pesan yang disertai oleh pesan kedua. Hal itu mewakili dua pesan. Ada kebenaran penting lainnya yang terkait dengan makna dan struktur pesan malaikat kedua, tetapi kami sekadar mencatat bahwa narasi kenabian terakhir Yesaya yang dimulai pada pasal empat puluh, diawali dengan penggandaan simbol Penghibur, yang dijanjikan Kristus untuk diberikan kepada umat-Nya, selagi Ia berdiam di bait suci surgawi.

Hiburkanlah, hiburkanlah umat-Ku, firman Allahmu. Berbicaralah dengan lemah lembut kepada Yerusalem, dan berserulah kepadanya bahwa peperangannya telah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni, karena ia telah menerima dari tangan Tuhan dua kali lipat atas segala dosanya. Yesaya 40:1, 2.

Tidak ada bagian lain dalam Alkitab yang berbicara lebih khusus mengenai unsur karakter Kristus sebagai Alfa dan Omega seperti bagian dalam Yesaya pasal 40 sampai akhir kitab. Sebagai Alfa dan Omega, Kristus membubuhkan tanda tangan nama-Nya sebagai Alfa dan Omega pada bagian ini, sebab ketika sampai pada akhir kitab Yesaya, kembali disebut tentang Penghibur, sebab Kristus adalah Firman, dan Dialah yang Awal dan yang Akhir.

Beginilah firman TUHAN: Langit adalah takhta-Ku, dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku; di manakah rumah yang kamu bangun untuk Ku? Dan di manakah tempat perhentian-Ku? Sebab segala sesuatu itu dibuat oleh tangan-Ku, dan semuanya itu sudah ada, demikianlah firman TUHAN; tetapi kepada orang inilah Aku memandang: kepada dia yang miskin dan remuk hati, yang gentar terhadap firman-Ku. Orang yang menyembelih seekor lembu seolah-olah membunuh seorang manusia; yang mempersembahkan seekor anak domba seolah-olah mematahkan leher seekor anjing; yang mempersembahkan persembahan seolah-olah mempersembahkan darah babi; yang membakar kemenyan seolah-olah memberkati berhala. Ya, mereka telah memilih jalan mereka sendiri, dan jiwa mereka bersukacita dalam kekejian mereka. Aku juga akan memilih tipu daya mereka, dan akan menimpakan hal-hal yang mereka takuti atas mereka; sebab ketika Aku memanggil, tidak ada yang menjawab; ketika Aku berfirman, mereka tidak mendengar; melainkan mereka melakukan yang jahat di hadapan mata-Ku dan memilih apa yang tidak Kusenangi. Yesaya 66:1-4.

Muncul pertanyaan: rumah apa yang dibangun umat Allah bagi-Nya? Apakah mereka mendirikan rumah rohani Petrus atau sinagoga Setan? Allah menyatakan bahwa rumah yang dibangun-Nya terdiri dari orang-orang yang “miskin dan remuk hati,” dan mereka yang “gentar terhadap” “firman” Allah. Ia membandingkan mereka yang gentar terhadap firman-Nya dengan golongan lain yang mempersembahkan persembahan najis, yang telah memilih jalan mereka sendiri. Mereka dari golongan yang mempersembahkan persembahan najis akan mendapati, seperti halnya orang-orang Yahudi, bahwa rumah mereka akan dibiarkan menjadi sunyi sepi.

Semua nabi berbicara tentang akhir dunia, dan ini merupakan gambaran perbedaan antara orang bijak, yang gentar akan Firman-Nya, dan orang bodoh yang mempersembahkan kekejian kepada Allah, kekejian yang dinikmati jiwa mereka. Karena itu, Allah akan menetapkan kesesatan bagi para perawan Laodikia yang bodoh, yaitu kesesatan yang dinyatakan rasul Paulus terjadi karena menerima sebuah "dusta".

“Kebohongan” adalah sebuah simbol khusus dalam sejarah Adventisme, dan itu diterima oleh para pembangun pada tahun 1863, dan atasnya terus dibangun sepanjang sejarah Adventisme. Itu adalah kebohongan yang menghasilkan fondasi palsu, dan di sana mereka mulai mendirikan bait tiruan yang palsu. Pekerjaan mereka memalsukan bait yang sejati berlanjut sampai “hari-hari terakhir.” Yesaya menempatkan konteks pasal enam puluh enam dalam pemisahan antara gadis-gadis bijaksana dan bodoh. Yesaya sedang mengidentifikasi sejarah nubuatan yang ia tandai pada ayat pertama Yesaya empat puluh ketika Kristus berjanji untuk mengutus Penghibur tiga setengah hari simbolis setelah kekecewaan 18 Juli 2020.

Dengarlah firman TUHAN, hai kamu yang gentar kepada firman-Nya: Saudara-saudaramu yang membenci kamu dan yang mengusir kamu oleh karena nama-Ku berkata, “Biarlah TUHAN dimuliakan”; tetapi Ia akan menampakkan diri untuk sukacitamu, dan mereka akan dipermalukan. Terdengar suara gemuruh dari kota, suara dari Bait Suci, suara TUHAN yang memberi pembalasan kepada musuh-musuh-Nya. Yesaya 66:5, 6.

Dari 1798 hingga 1844, dalam gerakan kaum Millerit, Tuhan mendirikan sebuah bait rohani yang kepadanya Ia, sebagai utusan perjanjian, datang secara mendadak pada tahun 1844. Tuhan mendirikan sebuah bait rohani dalam gerakan seratus empat puluh empat ribu orang, supaya Ia dapat datang secara mendadak dan masuk ke dalam perjanjian dengan bait itu. Petrus, dalam suratnya yang pertama, pasal dua, menyebut bait itu sebuah "rumah rohani." Mereka yang "mendengar firman Tuhan" adalah mereka yang dimaksud Yohanes dalam Kitab Wahyu ketika ia mengatakan bahwa mereka yang mendengar adalah "berbahagia." Merekalah panji, sebab panji itu terdiri dari "orang-orang buangan Israel." Kaum Laodikia yang bodoh akan dipermalukan ketika Tuhan memuliakan diri-Nya dalam kaum Filadelfia yang gentar terhadap Firman-Nya, dan Firman-Nya adalah "kebenaran."

Tiga suara yang terdengar selama masa ketika yang bijak dan yang bodoh sedang dipisahkan dari golongan yang lain berasal dari "kota", dari "bait", dan dari "Tuhan yang memberi pembalasan." "Suara" pertama dari kota adalah "suara keributan", dan "keributan" itu adalah kedatangan Sang Penghibur yang datang secara tiba-tiba.

Dan ketika hari Pentakosta telah genap, mereka semua berkumpul di satu tempat dengan sehati-sepikir. Tiba-tiba terdengarlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin yang sangat kuat, dan bunyi itu memenuhi seluruh rumah tempat mereka duduk. Lalu tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang terbelah-belah, dan itu hinggap pada masing-masing dari mereka. Kisah Para Rasul 2:1-3.

Kata yang diterjemahkan sebagai "sound" dalam Kisah Para Rasul pasal dua, ayat dua, berarti "noise" dan "rumor." Sebuah "rumor" adalah nubuatan. "Sound" atau "noise" yang berasal dari "the city" dilambangkan oleh "a mighty wind." "Voice of noise from the city" adalah "rumor" atau pesan kenabian Islam yang menandai kedatangan Penghibur di lembah tulang-tulang kering yang dibunuh di "jalan dari kota besar, yang secara rohani disebut Sodom dan Mesir, di mana juga Tuhan kita disalibkan."

Di Yesaya pasal empat puluh, "suara" yang akan mempersiapkan jalan bagi "utusan perjanjian" bertanya pesan apa yang harus ia "serukan." Ia diberi tahu untuk "menyerukan" pesan Islam. Dalam Kisah Para Rasul, "bunyi" yang memenuhi "rumah" rohani Petrus adalah "tiupan angin keras," yang dalam Yehezkiel pasal tiga puluh tujuh berasal dari keempat mata angin Islam.

Suara hiruk-pikuk dari kota, suara dari Bait Suci, suara TUHAN yang mendatangkan pembalasan atas musuh-musuh-Nya. Yesaya 66:6.

Dari jalan tempat Tuhan kita disalibkan, Penghibur terlebih dahulu memberitahukan kepada "suara" dari dia yang berseru di padang gurun apa pesan itu. Lalu bala tentara yang perkasa, yaitu bait suci yang telah didirikan, sebagaimana digambarkan oleh gerakan awal dari 1798 hingga 1844, menggemakan seruan itu. Gerakan bala tentara yang perkasa ketika mereka memberitakan seruan Islam membawa kepada "suara" ketiga yang mengidentifikasi suara Allah tentang penghakiman atas Amerika Serikat karena pengesahan undang-undang Hari Minggu. Di sanalah Tuhan memberikan pembalasan. Ketiga suara itu diatur dalam struktur sejarah tersembunyi dari tujuh guruh, yang mewakili huruf awal, tengah, dan akhir dari kata Ibrani yang diciptakan oleh Sang

Ahli Bahasa yang Ajaib dan diterjemahkan sebagai "kebenaran". Kamu tidak bisa mengarang hal seperti ini!

Sejalan dengan sejarah kenabian yang telah kita identifikasi, Yesaya kemudian membahas kelahiran sebuah bangsa.

Sebelum ia merasa sakit bersalin, ia sudah melahirkan; sebelum sakitnya datang, ia sudah melahirkan seorang anak laki-laki. Siapakah yang pernah mendengar hal seperti itu? Siapa yang pernah melihat hal-hal seperti itu? Mungkinkah suatu negeri lahir dalam satu hari? Atau suatu bangsa lahir sekaligus? Sebab segera setelah Sion merasa sakit bersalin, ia melahirkan anak-anaknya. Masakan Aku membawa sampai pada saat kelahiran, tetapi tidak menyebabkan kelahiran? firman Tuhan. Masakan Aku menyebabkan kelahiran, lalu menutup kandungan? firman Allahmu. Yesaya 66:7-9.

Bangsa yang lahir sebelum perempuan mengalami sakit bersalin itu baru-baru ini berada di jalanan, mati dan kering, sementara seluruh dunia bersukacita atas keadaannya. Namun ketika kedua saksi itu berdiri, mereka yang telah bersukacita atas kematian mereka menjadi takut. Ketika mayat-mayat yang kering dan terbunuh itu bangkit sebagai sebuah bangsa, semua yang mengasihi Yerusalem akan bersukacita bersamanya. Mereka yang mengasihi Yerusalem mencakup bukan hanya bangsa seratus empat puluh empat ribu, tetapi juga kawanan lain milik Allah yang kemudian dipanggil keluar dari Babel. Kebangkitan dari kekecewaan 18 Juli 2020 terjadi melalui kedatangan Penghibur, yang akan membuat "tulang-tulang" yang mati dan kering itu "bertumbuh subur seperti tumbuhan."

Bersukacitalah bersama Yerusalem, dan bergembiralah dengannya, semua kamu yang mengasihinya; bersukacitalah bersamanya, semua kamu yang meratap karenanya; supaya kamu menyusu dan dipuaskan pada dada penghiburannya; supaya kamu mengisap dan bersenang hati atas kelimpahan kemuliaannya. Sebab beginilah firman Tuhan: Sesungguhnya, Aku akan mengalirkan damai sejahtera kepadanya seperti sungai, dan kemuliaan bangsa-bangsa seperti arus yang mengalir; pada waktu itu kamu akan menyusu, kamu akan digendong di atas pinggulnya, dan dipangku serta digoyang di atas lututnya. Seperti seseorang yang dihibur ibunya, demikianlah Aku akan menghibur kamu; dan kamu akan dihibur di Yerusalem. Ketika kamu melihat ini, hatimu akan bersukacita, dan tulang-tulangmu akan bertunas seperti rumput; dan tangan Tuhan akan dinyatakan kepada hamba-hamba-Nya, dan kemurkaan-Nya terhadap musuh-musuh-Nya. Yesaya 66:10-14.

Alfa dan Omega menempatkan akhir dari narasi terakhir Yesaya tepat di tempat ia dimulai, dengan pengenalan akan kedatangan Penghibur. Dan sebagaimana selalu terjadi, setiap pesan yang mewakili pesan Elia ditempatkan dalam konteks Tuhan menjatuhkan kutuk atas bumi.

Sebab, sesungguhnya, TUHAN akan datang dengan api, dan dengan kereta-kereta-Nya seperti puting beliung, untuk melampiaskan amarah-Nya dengan murka, dan hardik-Nya dengan nyala api. Sebab dengan api dan dengan pedang-Nya TUHAN akan menghukum segala manusia; dan yang mati terbunuh oleh TUHAN akan banyak. Mereka yang menguduskan diri dan mentahirkan diri di taman-taman, di belakang satu pohon di tengah-tengah, sambil makan daging babi, kekejian, dan tikus, semuanya akan dibinasakan bersama-sama, firman TUHAN.

Sebab Aku mengenal perbuatan mereka dan pikiran mereka: akan datang waktunya bahwa Aku akan mengumpulkan segala bangsa dan bahasa; dan mereka akan datang dan melihat kemuliaan-Ku. Yesaya 66:15-18.

Kaum Advent Laodikia yang bodoh yang bersembunyi di balik 'pohon' pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat yang berada 'di tengah-tengah' 'taman' Eden, mengaku sedang menguduskan dan menyucikan diri mereka, padahal sesungguhnya mereka sedang memakan ajaran-ajaran najis Babel, dan bersembunyi seperti Adam dan Hawa karena dosa-dosa yang terlalu mereka cintai untuk ditinggalkan. Mereka akan dihabiskan bersama semua bangsa yang lain. Mereka dipertentangkan dengan orang-orang bijak yang akan menjadi sebuah 'tanda.' 'Tanda' itu adalah 'panji,' yang melambangkan Hari Sabat, yang adalah tanda dari TUHAN, Allahmu, yang sungguh-sungguh menguduskan umat-Nya.

Sebab itu orang Israel harus memelihara hari Sabat, merayakannya turun-temurun sebagai perjanjian yang kekal. Itu menjadi tanda antara Aku dan orang Israel untuk selama-lamanya; sebab dalam enam hari TUHAN menjadikan langit dan bumi, dan pada hari ketujuh Ia beristirahat dan mendapat kelegaan. Keluaran 31:16-17.

Orang-orang bijak tidak bersembunyi di balik pohon pengakuan iman; mereka diangkat sebagai panji, menyatakan kemuliaan Allah dalam adegan-adegan terakhir dari pertentangan besar. Kemuliaan-Nya adalah tabiat-Nya, dan unsur tabiat-Nya yang mereka nyatakan kepada dunia adalah Alfa dan Omega, yang awal dan yang akhir, yang pertama dan yang terakhir, yang digambarkan sebagai "Kebenaran".

Dan Aku akan menaruh suatu tanda di antara mereka, dan Aku akan mengutus orang-orang yang terluput dari antara mereka kepada bangsa-bangsa, ke Tarshish, Pul, dan Lud, yang membentangkan busur, ke Tubal dan Javan, ke pulau-pulau yang jauh, yang belum mendengar kemasyhuran-Ku dan belum melihat kemuliaan-Ku; dan mereka akan memberitakan kemuliaan-Ku di antara bangsa-bangsa. Dan mereka akan membawa semua saudara-saudaramu dari segala bangsa sebagai persembahan bagi Tuhan, dengan kuda, dengan kereta, dengan tandu, dengan bagal, dan dengan binatang tunggangan yang cepat, ke gunung-Ku yang kudus, Yerusalem, demikianlah firman Tuhan, seperti bani Israel membawa persembahan dalam bejana yang bersih ke rumah Tuhan. Dan Aku juga akan mengambil sebagian dari mereka menjadi imam-imam dan orang-orang Lewi, demikianlah firman Tuhan. Sebab seperti langit yang baru dan bumi yang baru, yang akan Kuciptakan, akan tetap di hadapan-Ku, demikianlah firman Tuhan, demikian juga keturunanmu dan namamu akan tetap ada. Dan akan terjadi bahwa dari satu bulan baru ke bulan baru berikutnya, dan dari satu Sabat ke Sabat berikutnya, semua manusia akan datang untuk menyembah di hadapan-Ku, demikianlah firman Tuhan. Dan mereka akan keluar dan memandang bangkai-bangkai orang-orang yang telah memberontak terhadap-Ku: sebab ulat mereka tidak akan mati dan api mereka tidak akan dipadamkan; dan mereka akan menjadi kengerian bagi semua manusia. Yesaya 66:16-24.

Narasi kenabian terakhir Yesaya dimulai dengan kedatangan Penghibur pada Juli 2023, dan narasi itu berakhir tepat di tempat ia dimulai. Narasi itu hadir dalam sejarah tersembunyi dari tujuh guruh

yang disingkapkan tepat sebelum penutupan masa kasihan. Ia mengidentifikasi pengulangan gerakan Millerit di awal dengan sejarah gerakan seratus empat puluh empat ribu di akhir. Ia memaparkan pesan kutuk yang menyertai pekabaran Elia sebagai pesan tentang pekerjaan kenabian Islam yang membangkitkan kemarahan bangsa-bangsa, ketika hal itu dipakai oleh Tuhan untuk mendatangkan penghakiman 'pertama' atas Amerika Serikat karena undang-undang hari Minggu, dan 'terakhir' atas seluruh dunia, untuk pemberontakan yang sama.

Kami akan melanjutkan pembahasan kami tentang narasi terakhir Yesaya dalam artikel berikutnya.